

INTISARI

Demam Berdarah Dengue (DBD) pada musim hujan ini masih merupakan penyakit yang memunculkan permasalahan kesehatan. Nyamuk sebagai vektor penyakit ini merupakan *Aedes aegypti*. Upaya pemberantasan vektor yang sudah dilaksanakan dengan rangka memutus rantai penularan antara lain dengan menggunakan larvasida kimia misalnya temephos. Tidak hanya larvasida kimia tanaman pula memiliki senyawa yang bisa digunakan untuk larvasida insektisida. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui aktivitas larvasida minyak atsiri daun seledri terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*.

Uji dilakukan terhadap larva *Aedes aegypti*, terdapat 8 kelompok perlakuan dengan masing – masing kelompok perlakuan menggunakan 25 ekor larva. Seri konsentrasi minyak atsiri daun seledri adalah 17,24 ppm, 34,48 ppm, 68,96 ppm, 137,92 ppm, 275,84 ppm, 551,68. Sebagai kontrol positif digunakan temephos serta untuk kontrol negatif yaitu menggunakan air. Pengamatan kematian larva dilakukan selama 24 jam. Analisis data yang digunakan adalah analisa kolerasi dan analisa probit dengan cara menghitung konsentrasi dan persen kematian larva uji menggunakan aplikasi SPSS 16.0.

Hasil penelitian diperoleh persen rendemen minyak atsiri daun seledri 0,3427 % v/b. Hasil presentase persen kematian larva disetiap konsentrasi berturut-turut sebesar 0%, 1,6%, 3,2%, 9,6%, 25,6%, 51,2% untuk kontrol positif 100% dan kontrol negatif 0%. Hasil kolerasi yang didapatkan yaitu 0,999 dan hasil analisis probit LC_{50} yaitu 559,59 ppm yang masuk kategori toksik, dari hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh naiknya konsentrasi maka bertambah pula kematian larva yang berarti bahwa minyak atsiri daun seledri dapat digunakan sebagai larvasida

Kata kunci : *Aedes aegypti*, Daun seledri, larvasida, LC_{50} , minyak atsiri